

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare di rumah pada balita di Puskesmas Subah wilayah pantai utara Kabupaten Batang dengan jumlah sampel sebanyak 392 responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu balita di Puskesmas Subah wilayah pantai utara Kabupaten Batang sebagian besar berada pada kategori usia dewasa awal (26-35 tahun), riwayat pendidikan SMA/SMK, sebagai ibu rumah tangga (IRT), dan berpenghasilan dibawah UMK (<Rp. 2.129.117,00).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare di rumah pada balita berada pada kategori baik.
3. Tingkat pengetahuan baik yang dimiliki oleh ibu balita sebagian besar dimiliki oleh ibu dengan usia dewasa awal (26-35 tahun), riwayat pendidikan SMA/SMK, ibu rumah tangga (IRT), dan berpenghasilan <UMK Kabupaten Batang (<Rp. 2.129.117,00).

6.2 Saran

1. Bagi Ibu

Hasil penelitian ini diharapkan ibu yang memiliki balita dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan diare pada balita di rumah yang sebelumnya sudah baik. Selain itu, ibu dapat saling berbagi informasi kepada ibu-ibu lainnya yang belum memahami cara melakukan pencegahan dan penanganan diare di rumah pada balita. Hasil penelitian ini diharapkan ibu balita tidak hanya meningkatkan informasi terkait pencegahan dan penanganan diare saja, akan tetapi ibu juga diharapkan dapat menerapkan perilaku pencegahan dan penanganan diare pada balita di rumah. Upaya pencegahan diare yang dapat dilakukan ibu seperti menjaga kebersihan lingkungan, sanitasi, dan alat rumah tangga. Sedangkan upaya penanganan yang perlu ditingkatkan adalah penanganan pertama di rumah seperti memberikan cairan oralit atau cairan rumah tangga pada balita yang sedang menderita diare.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pelayanan kesehatan untuk terus memberikan motivasi kepada ibu balita dalam mempertahankan upaya pencegahan dan penanganan diare di rumah pada balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dengan cara menjawab tujuan atas masalah dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. World Health Statistics 2012 [Internet]. 2012 [cited 2021 Sep 16]. p. 4–109. Available from: https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS2012_Full.pdf
2. WHO. World Health Statistic 2018 [Internet]. 2018 [cited 2021 Sep 16]. p. 5–16. Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/6-june-18108-world-health-statistics-2018.pdf>
3. Dairo MD, Ibrahim TF, Salawu AT. Prevalence and determinants of diarrhoea among infants in selected primary health centres in Kaduna north local government area, Nigeria. *Pan Afr Med J.* 2017;28(109):1–9.
4. Unicef, WHO. Diarrhoea: Why children are still dying and what can be done [Internet]. 2009 [cited 2021 Sep 16]. p. 1–58. Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44174/9789241598415_eng.pdf;jsessionid=F63A85D66FC887C3D792204C1E0DBD79?sequence=1
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 118–163 p.
6. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019. 195–198 p.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 164–445 p.
8. Kabupaten Batang DK. Profil Kesehatan Kabupaten Batang [Internet]. 2018 [cited 2021 Sep 16]. p. 70. Available from: <https://dinkes.batangkab.go.id/wp-content/uploads/2018/11/Profil-Kesehatan-Kab.Batang-Tahun-2017.pdf>
9. Hijriani H, Agustini A, Karnila A. Pengetahuan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) pada anak dengan diare di rumah sakit kelas B Kabupaten Subang. *J Heal Sains.* 2020;1(5):1–7.
10. Firmansyah YW, Ramadhansyah MF, Fuadi MF, Nurjazuli N. Faktor - faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita: Sebuah review. *Bul Keslingmas.* 2021;40(1):1–6.

11. Bangun HA, Nababan D, Hestina. Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian diare pada balita di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *J Tekesnos*. 2020;2(1):57–66.
12. Indriyani DPR, Putra IGNS. Penanganan terkini diare pada anak: tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*. 2020;11(2):928–32.
13. Yunianingsih D. Perilaku ibu dalam penanganan pertama kasus diare pada anak di rsi kendal [Internet]. 2018 [cited 2021 Sep 17]. p. 1–15. Available from: <http://repository.unimus.ac.id/2060/2/Manuskrip.pdf>
14. Barr W, Smith A. Acute diarrhoea in adults. *Am Fam Physician*. 2014;89(3):180–9.
15. Widoyono. Penyakit tropis: Epidemiologi penularan pecegahan dan pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011.
16. Faure C. Review article: Role of antidiarrhoeal drugs as adjunctive therapies for acute diarrhoea in children. *Int J Pediatr*. 2013;1–14.
17. Usman S, Salma WO, Asriati. Evaluasi kejadian stunting pada balita yang memiliki riwayat diare dan ISPA di Puskesmas Rumbia. *J Ilm Obs*. 2021;13(3):11–9.
18. Sutarto, Indriyani R, Sari RDP, Surya J, Oktarlina RZ. Hubungan Kebersihan diri, sanitasi, dan riwayat penyakit infeksi enterik (diare) dengan kejadian stunting pada balita usia 24-60 bulan. *J Dunia Kesmas*. 2021;10(1):56–65.
19. Masnah C, Saputri IM. Faktor risiko gizi kurang pada balita di Puskesmas Paal V Kota Jambi. *Ris Inf Kesehat*. 2020;9(2):107–14.
20. Yustari I, Pujiati W, Sari K. Hubungan peran orang tua dalam penanganan awal diare di rumah dengan derajat dehidrasi pada balita usia 0-5 tahun di ruang anak RSUD Engku Haji Daud Tanjung Uban. *J Keperawatan*. 2021;11(1):1–14.
21. Dinkes Kabupaten Batang. Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2019. 1st ed. Batang: Dinas Kesehatan; 2019. 191 p.
22. Puskesmas Subah. Rekapitulasi Kasus Diare Balita Di Wilayah Puskesmas Subah. In: Buku Profil Kesehatan Puskesmas Subah. Batang; 2017.
23. Puskesmas Subah. Rekapitulasi Kasus Diare Di Wilayah Puskesmas Subah. In: Buku Profil Kesehatan Puskesmas Subah. Batang; 2018.
24. Gubernur Jateng. SK UMK Jateng 2021 [Internet]. 2020 [cited 2022 Mar 30].

Available from: <https://dinnaker.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2020/11/SK-UMK-Jateng-2021.pdf>

25. Misdayanti S. Gambaran sanitasi lingkungan pada masyarakat pesisir Desa Bajo Indah. *Afiasi J Kesehat Masy.* 2021;6(1):19–29.
26. Kassaw MW, Abebe AM, Kassie AM, Abate BB, Tegegne KD, et al. Evidence from 2016 Ethiopian demographic and health survey data: Maternal practice in managing childhood diarrhea at home. *J Pediatr Nurs.* 2020;55:e250–6.
27. Dey NC, Parvez M, Islam MR, Mistry SK, Levine DI. Effectiveness of a community-based water, sanitation, and hygiene (WASH) intervention in reduction of diarrhoea among under-five children: Evidence from a repeated cross-sectional study (2007–2015) in rural Bangladesh. *Int J Hyg Environ Health.* 2019;222(8):1098–108.
28. Shisanya G. Sanitation and water quality factors associated with diarrhea occurrence in Homabay and Kisumu County Beaches Kenya [Internet]. Maseno University; 2018. Available from: <http://edocs.maseno.ac.ke/handle/123456789/903>
29. Nurnaningsi S, Sabilu Y, Fachlevy AF. Factors associated with the occurrence of diarrhea among children under five years of age in working area of abeli health center at Kendari coastal town in 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy.* 2017;2(6):1–11.
30. Ridawati ID, Nugroho B. Relationship between mothers' knowledge with diarrhea prevention in toddlers. *J Poltekkes Palembang (International Conf Heal Soc Sci Technol.* 2021;1(1):17–20.
31. Sediaoetama AD. Ilmu gizi: Untuk mahasiswa dan profesi di Indonesia. 7th ed. Jakarta: Dian Rakyat; 2010. 1–247 p.
32. Ariani AP. Ilmu gizi: Dilengkapi dengan standar penilaian status gizi dan daftar komposisi bahan makanan. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017. 1–360 p.
33. Kementerian Kesehatan RI. Informasi Umum Karakteristik Bayi- Balita dan Anak Pra Sekolah [Internet]. Kemenkes RI. 2019. p. 1–28. Available from: [https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Karakteristik Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah_rev \(1\).pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Karakteristik_Bayi_Balita_dan_Anak_Pra_Sekolah_rev(1).pdf)
34. El Sinta L, Andriani F, Yulizawati, Insani AA. Buku ajar asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita. 1st ed. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2019. 1–172 p.

35. WHO. World health statistics 2017: Monitoring health for the SDGs [Internet]. 2017. p. 1–116. Available from: <http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/255336/9789241565486-eng.pdf;jsessionid=FF76F5E9B5FFC94FA4C1AB8B34300B30?sequence=1>
36. Kosasih C, Sulastri A, Suparto TA, Sumartini S. Gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada anak usia balita di Kelurahan Padasuka. *J Pendidik Keperawatan Indones*. 2015;1(2):86–97.
37. Gurram B. Diarrhea. *Nelson Pediatr Symptom-Based Diagnosis*. 2018;182-203.e1.
38. Crowley E, Muise AM. Reference module in biomedical sciences: Pediatric diarrheal disorders. In: Ernst J. Kuipers, editor. *Encyclopedia of Gastroenterology* [Internet]. 2nd ed. Elsevier Inc.; 2020. p. 143–57. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-801238-3.65901-9>
39. Dewi VNL. *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*. Jakarta: Salemba Medika; 2010. 1–198 p.
40. World Gastroenterology Organisation Global Guidelines. Acute diarrhea in adults and children: a global perspective [Internet]. 2012. p. 1–24. Available from: <https://www.worldgastroenterology.org/UserFiles/file/guidelines/acute-diarrhea-english-2012.pdf>
41. Wibowo D, Hardiyanti H, Subhan S. Hubungan dehidrasi dengan komplikasi kejang pada pasien diare usia 0-5 tahun di RSD Idaman Banjarbaru. *Din Kesehat J Kebidanan Dan Keperawatan*. 2019;10(1):112–25.
42. Eiyta A. *Buku pintar mencegah dan mengobati penyakit bayi dan anak*. Jakarta: Bestari; 2016. 1–312 p.
43. Abdillah ZS, Purnamawati ID. Asuhan keperawatan pada anak dengan diare. *Bul Kesehat Publ Ilm Bid Kesehat*. 2019;3(1):118–36.
44. Sinthamurniwaty. Faktor-faktor risiko kejadian diare akut pada balita (Studi kasus di Kabupaten Semarang) [Internet]. Universitas Diponegoro; 2006. Available from: <https://core.ac.uk/download/pdf/11715367.pdf>
45. Maryani E, Prawirohartono EP, Nugroho S. Faktor prediktor malnutrisi rumah sakit pada anak. *Sari Pediatr*. 2017;18(4):278–84.
46. Rosari A, Rini EA, Masrul M. Hubungan diare dengan status gizi balita di kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2013;2(3):111–5.

47. Novita OT. Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *J Dehasen Educ Rev.* 2020;1(2):56–64.
48. Owino V, Ahmed T, Freemark M, Kelly P, Loy A, Manary M, et al. Environmental enteric dysfunction and growth failure/ stunting in global child health. *Pediatr J.* 2016;138(6).
49. Angkat AH. Penyakit infeksi dan praktek pemberian MP-ASI terhadap kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *J Dunia Gizi.* 2018;1(1):52–8.
50. Putri YR, Lazdia W, Putri LOE. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak balita usia 1-2 tahun di Kota Bukittinggi. *Real Nurs J.* 2018;1(2):84–94.
51. Dewi IA, Adhi KT. Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada anak balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida III. *J Kesehat Masy.* 2016;3(1):36–46.
52. Modern G, Sauli E, Mpolya E. Correlates of diarrhea and stunting among under-five children in Ruvuma, Tanzania; a hospital-based cross-sectional study. *Sci African* [Internet]. 2020;8:e00430. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2020.e00430>
53. Kardina RN, Mawardah N. Analisis kejadian diare dan pola konsumsi terhadap status gizi balita di Kelurahan Banyu Urip Surabaya. *Indones J Heal Sci.* 2018;10(2):60–9.
54. Priyanto A, Lestari S. *Endoskopi gastrointestinal.* Jakarta: Salemba Medika; 2009. 144 p.
55. Masyuni. Implementasi program promosi pencegahan diare pada anak berusia di bawah tiga tahun (Studi kasus di Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara) [Internet]. Universitas Sebelas Maret; 2010. Available from: <https://digilib.uns.ac.id>
56. Rospita R, Tahlil T, Mulyadi M. Upaya pencegahan diare pada keluarga dengan balita berdasarkan pendekatan planned behavior theory. *J Ilmu Keperawatan.* 2017;5(1):50–9.
57. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Kemenkes RI. Situasi diare di Indonesia. *J Bul Jendela Data Inf Kesehat.* 2011;2:1–44.
58. Labayo HKM, Pajuelo MJ, Tohma K, Ford-Siltz LA, Gilman RH, Cabrera L, et al. Norovirus-specific immunoglobulin A in breast milk for protection

- against norovirus-associated diarrhea among infants. *EClinicalMedicine* [Internet]. 2020;27:1–10. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2020.100561>
59. Demir F, Ghosh P, Liu Z. Effects of motherhood timing, breastmilk substitutes and education on the duration of breastfeeding: Evidence from Egypt. *World Dev* [Internet]. 2020;133:1–14. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105014>
 60. Hashi A, Kumie A, Gasana J. Hand washing with soap and wash educational intervention reduces under-five childhood diarrhoea incidence in Jigjiga District, Eastern Ethiopia: A community-based cluster randomized controlled trial. *Prev Med Reports* [Internet]. 2017;6:361–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pmedr.2017.04.011>
 61. Mekonnen GK, Alemu BM, Mulat W, Sahilu G, Kloos H. Risk factors for acute childhood diarrhea: A cross-sectional study comparing refugee camps and host communities in Gambella Region, Ethiopia. *Travel Med Infect Dis* [Internet]. 2019;31:1–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2019.02.003>
 62. Santika NK ayu, Efendi F, Rachmawati PD, Has EMM, Kusnanto K, Astutik E. Determinants of diarrhea among children under two years old in Indonesia. *Child Youth Serv Rev*. 2020;111:1–5.
 63. Asfaha KF, Tesfamichael FA, Fisseha GK, Misgina KH, Weldu MG, Welehaweria NB, et al. Determinants of childhood diarrhea in Medebay Zana District, Northwest Tigray, Ethiopia: a community based unmatched case-control study. *BMC Pediatr* [Internet]. 2018;18(1):120. Available from: <https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-018-1098-7>
 64. Prüss-Ustün A, Wolf J, Bartram J, Clasen T, Cumming O, Freeman MC, et al. Burden of disease from inadequate water, sanitation and hygiene for selected adverse health outcomes: An updated analysis with a focus on low- and middle-income countries. *Int J Hyg Environ Health* [Internet]. 2019;222(5):765–77. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2019.05.004>
 65. Bauza V, Majorin F, Routray P, Sclar GD, Caruso BA, Clasen T. Child feces management practices and fecal contamination: A cross-sectional study in rural Odisha, India. *Sci Total Environ* [Internet]. 2020;709:1–13. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2019.136169>
 66. Fatmawati TY, Indrawati I, Ariyanto. Analisis penggunaan air bersih, mencuci tangan, membuang tinja dengan kejadian diare pada balita. *J Endur*.

2017;2(3):294–302.

67. Wahyuni F, Suryani U. Efektifitas terapi mendekap dan terapi musik dalam menurunkan skala nyeri pada bayi saat dilakukan imunisasi campak. *J Ilm Keperawatan Sai Betik*. 2020;16(1):13–23.
68. Cui A, Zhang Y, Zhu Z, Wang H, Mao N, Song J, et al. Classification of measles cases from 2014 to 2018: Implications for progress towards measles elimination in China. *Vaccine J*. 2020;38(22):3832–8.
69. Rau J, Novita S. Sarana air bersih dan kondisi jamban terhadap kejadian diare pada balita di Puskesmas Tipo. *Prev J Kesehat Masy*. 2021;12(1):110–26.
70. Syaputra DA, Syamsir. Gambaran spasial kejadian diare pada balita berdasarkan kondisi sanitasi lingkungan dan personal hygiene di wilayah kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Borneo Student Res J*. 2020;1(3):1905–9.
71. Mallick R, Mandal S, Chouhan P. Impact of sanitation and clean drinking water on the prevalence of diarrhea among the under-five children in India. *Child Youth Serv Rev* [Internet]. 2020;118:1–6. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105478>
72. Voth-Gaeddert LE, Jonah C, Momberg D, Ngandu B, Said-Mohamed R, Oerther DB, et al. Assessment of environmental exposure factors on child diarrhea and systemic inflammation in the Eastern Cape. *Water Res J* [Internet]. 2020;169:1–10. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.watres.2019.115244>
73. Sotamenou J, De Jaeger S, Rousseau S. Drivers of legal and illegal solid waste disposal in the Global South - The case of households in Yaoundé (Cameroon). *J Environ Manage* [Internet]. 2019;240:321–30. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2019.03.098>
74. Rahmawati E, Rahayu E, Pratama KN. Pengaruh manajemen diare ditatanan rumah tangga dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penanganan diare anak. *J Keperawatan Soedirman*. 2017;12(2):127–33.
75. Syafriani EI. Pengaruh penerapan konseling berdasar Health Belief Model (HBM) pada ibu terhadap perubahan perilaku penanganan balita diare tanpa dehidrasi. *J Ilm Multi Sci*. 2021;11(1):5–16.
76. Departemen Kesehatan RI. Buku Saku Petugas Kesehatan: Lintas Diare. Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2011. 1–40 p.

77. Asante C, Kwangu M. Tu2012 caregivers knowledge attitude and practices on diarrhea prevention in children under-five: a cross-sectional study in a Peri-Urban Center, Zambia, Southern Africa. *Gastroenterol J* [Internet]. 2020;158(6):S-1256. Available from: [https://doi.org/10.1016/S0016-5085\(20\)33797-5](https://doi.org/10.1016/S0016-5085(20)33797-5)
78. Mashuri, Arwani DR. Hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dengan perilaku ibu balita dalam pencegahan penyakit diare di Puskesmas Bancak Kabupaten Semarang. *J Ilmu Tk Kesehat*. 2012;3(1):1–14.
79. Thiam S, Sy I, Schindler C, Niang-Diène A, Faye O, Utzinger J, et al. Knowledge and practices of mothers and caregivers on diarrhoeal management among under 5-year-old children in a medium-size town of Senegal. *Acta Trop J* [Internet]. 2019;194:155–64. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2019.03.013>
80. Munif A. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES; 2007.
81. Arindari DR, Yulianto E. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pundi Kayu Palembang. *J Ilm Kesehat*. 2018;7(1):47–54.
82. Yuniati. Hubungan perilaku ibu dalam pencegahan diare dengan kejadian diare pada batita 1-3 tahun di RS Mitra Medika. *J Komunitas Kesehat Masy*. 2021;3(1):52–63.
83. Amaliya L. Hubungan faktor lingkungan dan sosial ekonomi dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Pisangan Ciputat Timur bulan Agustus 2010 [Internet]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2010. Available from: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25965/1/LYDIA AMALIYA-fkik.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25965/1/LYDIA%20AMALIYA-fkik.pdf)
84. Kusparlina EP. Hubungan peran ibu dengan konsep diri anak usia 3-5 tahun. *J Tunas-Tunas Ris Kesehat*. 2020;10(2):108–12.
85. Werdiningsih ATA, Astarani K. Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak terhadap perkembangan anak usia prasekolah. *J Stikes*. 2012;5(1):82–98.
86. Pati GPP, Hartantyo, Ninung Rose DK I, Soemantri A. Peran ibu terhadap durasi diare akut anak umur 6-24 bulan selama perawatan. *Sari Pediatr*. 2013;15(1):56–60.
87. Blunch NH, Gupta ND. Mothers' health knowledge gap for children with diarrhea: A decomposition analysis across caste and religion in India. *World*

- Dev J. 2020;126:1–12.
88. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
 89. Notoatmodjo S. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 90. Walgito B. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi; 2010.
 91. Suranto A. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
 92. Mubarak. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
 93. Masturoh I, T Nauri A. Metodologi penelitian kesehatan. 1st ed. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2018. 1–307 p.
 94. Ahyar H, Sukmana DJ, Andriani H, Ustiawaty J, Utami EF, Istiqomah RR, et al. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. 1st ed. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group; 2020. 245 p.
 95. Siyoto S, Sodik MA. Dasar Metodologi Penelitian. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media; 2015. 130 p.
 96. Setiawan N. Teknik Sampling [Internet]. 1st ed. Diklat Metodologi Penelitian Sosial. Bogor: Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional; 2005. 1–10 p. Available from: http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/teknik_sampling1.pdf
 97. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 1st ed. Bandung: Alfabeta; 2017.
 98. Syahrudin, Salim. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media; 2012. 103 p.
 99. Prasetyo B. Konsep Dasar Statistika [Internet]. [cited 2021 Nov 3]. p. 1–25. Available from: <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ISIP421503-M1.pdf>
 100. Depkes. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes; 2009.
 101. Putra BAP, Utami TA. Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Preschool. J Surya Muda. 2020;2(1):27–38.
 102. Azwar S. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
 103. Kurniawan AW, Puspitaningtyas Z. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku; 2016. 212 p.

104. Rinaldi SF, Mujiyanto B. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2017. 150 p.
105. Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing; 2016.
106. Goodman MS, Thompson VS. *Public Health Research Methods for Partnerships and Practice*. New York: CRC Press; 2017 p.
107. Swarjana IK. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2012. 167 p.
108. Pruzan P. *Research Methodology : The Aims, Practice and Ethics of Science*. Switzerland: Springer International Publishing; 2016.
109. Potter P., Perry A. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. 4th ed. Jakarta: EGC; 2005.
110. Hurlock E. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga; 1996.
111. Purba M, Simbolon N, Limbeng MB. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Penanganan Diare Berdasarkan Karakteristik. *J Sos dan Sains*. 2022;2(2):278–85.
112. Andoko A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Taraman Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Oku Timur Tahun 2021. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang*; 2021.
113. Hidayat AA. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
114. Novrianda D, Yeni F, Asterina. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan tentang Penatalaksanaan Diare pada Balita. *Ners J Keperawatan*. 2014;10(1):159–66.
115. Purnamasari H, Santosa B, Puruhita N. Pengaruh Suplementasi Seng dan Probiotik Terhadap Kejadian Diare Berulang. *Sari Pediatr*. 2016;13(2):96–104.
116. Hartati S, Nurazila N. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *J Endur*. 2018;3(2):400–7.
117. Thanniel M. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kota Medan Tahun 2020. *Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara; 2021.
118. Wawan A, Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Tasikmalaya: Nuha Medika; 2011. 11–18 p.

119. Heryanto E, Sarwoko S, Meliyanti F. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten OKU Tahun 2021. *Indones J Heal Med.* 2022;2(1):10–21.
120. Italia, Kamaluddin, Sitorus RJ. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan , Kebiasaan Mandi dan Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. *J Kedokt dan Kesehat* [Internet]. 2016;3(3):172–81. Available from: <https://ejournal.uad.ac.id>
121. Tehuteru ES, Hegar B, Firmansyah A. Pola Defekasi pada Anak. *Sari Pediatr.* 2016;3(3):129–33.
122. Budiman A. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika; 2013. 224 p.
123. Adeleke AI, Mhlaba T. Maternal Knowledge, Attitudes and Practices towards Prevention and Management of Child Diarrhoea in Urban and Rural Maseru, Lesotho. *Int J Trop Dis Heal.* 2019;36(2):1–20.
124. Wijaya Y. Faktor Risiko Kejadian Diare Balita Di Sekitar TPS Banaran Kampus Unnes. *Unnes J Public Heal.* 2012;1(2):1–8.
125. Ferasinta, Dinata EZ. The Effect of Education With The Leaflet Media on Motivation in Caring Baby With Diarrhea. *J Vokasi Keperawatan.* 2020;3(2):165–72.
126. Mahmudah. Studi Kasus Kejadian Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bayanan Tahun 2015. *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs.”* 2017. p. 61–8.
127. Sihombing S. Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri tahun 2017. *Midwife J.* 2018;5(01):40–5.
128. Azwar S. *Penyusunan Skala Psikologi.* 7th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset; 2008.
129. Pinzon-Random AM, Zarate-Ardila C, Hoyos-Martinez A, Ruiz-Sternberg AM, Van-Meerbeke AV. Country Characteristics and Acute Diarrhea in Children From Developing Nations: a Multilevel Study. *BMC Public Health.* 2015;15(811):1–11.